

### **BAB III RENCANA PELAKSANAAN PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Heryadi (2014: 42) mengemukakan “Metodelogi penelitian merupakan rangkaian cara pelaksanaan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Sedangkan menurut Syamsuddin dan Vismaia (2007: 14) mengemukakan “Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan”.

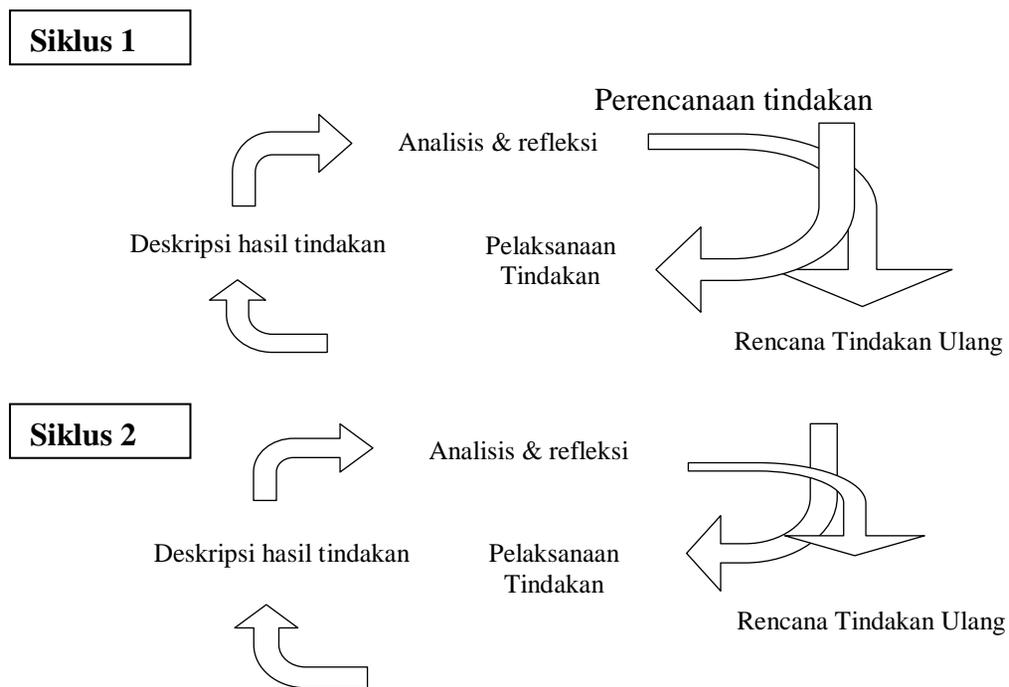
Berdasarkan pendapat ahli tersebut , penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara untuk memecahkan suatu permasalahan dengan pelaksanaan yang tersusun secara matang dan sudah direncanakan sebelumnya, dengan menggunakan pendekatan yang dianggap baik dalam penelitian.

Untuk menentukan metode penelitian ini, penulis dituntut untuk mampu memilih dan menentukan metode penelitian yang sesuai dengan situasi dan kondisi penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Metode penelitian ini memiliki tahapan-tahapan dalam pelaksanaannya, seperti yang dikemukakan oleh Heryadi (2014: 58), “Tahap perencanaan tindakan (*planning*), Penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and*

*evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.”

Langkah-langkah dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas menurut Heryadi (2014: 64) sebagai berikut.

**Gambar 3.1**  
**Langkah-Langkah Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**  
**Desain Penelitian Tindakan Kelas**



Heryadi (2015:64)

## **B. Variabel Penelitian**

Menurut Arikunto (2013:17), “Variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian yang menunjukkan variasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif.”

Heryadi (2015: 125) mengemukakan “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Setiap penelitian pasti memiliki variabel penelitian (mungkin satu atau lebih variabel). Istilah variabel sering juga disebut juga diganti dengan istilah perubah.”

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan serta menyajikan tanggapan teks ulasan.

## **C. Desain Penelitian**

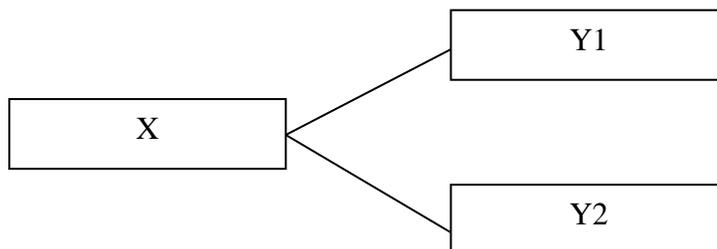
Heryadi (2015: 123) menyatakan “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka piker yang dibangun.”

Menurut Gofur (2012: 2-3) menyatakan:

Desain pembelajaran merupakan praktik pembuatan alat dan materi pembelajaran agar proses belajar berlangsung seefektif mungkin. Proses dimaksud secara garis besar meliputi penentuan kebutuhan belajar siswa, menentukan tujuan pembelajaran dan menciptakan kegiatan atau “intervensi” dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Idealnya, proses dimaksud didasarkan atas teori yang valid. Hasil pembelajaran dapat berupa perubahan perilaku siswa yang secara langsung atau tidak langsung dapat diamati dan diukur.

Desain pembelajaran merupakan proses sistematis pengembangan pekat pem belajaran menggunakan teori belajar dan teori pembelajaran untuk menjamin terwujudnya pembelajaran yang berkualitas.

Sejalan dengan pendapat ahli, penulis menyimpulkan bahwa desain penelitian adalah konsep dalam mengkaji sebuah model pembelajaran yang digunakan. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji berhasil atau tidaknya pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan tanggapan kualitas karya teks ulasan pada peserta didik kelas VIII MTs Al Mashbah Cikeleng Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020. Desain penelitian ini sesuai dengan desain penelitian tindakan kelas yang dikemukakan Heryadi (2015:124) yaitu sebagai berikut,



**Gambar 3.2**  
**Desain Penelitian**

Keterangan:

X = Model pembelajaran *Think Talk Write* yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas MTS Al Mashbah Cikeleng Tasikmalaya

tahun ajaran 2019/2020 dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan tanggapan kualitas karya teks ulasan.

Y<sub>1</sub> = Kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan sebagai hasil pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write*.

Y<sub>2</sub> = Kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks ulasan sebagai hasil pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write*.

#### **D. Teknik Penelitian**

Teknik penelitian yang penulis gunakan yaitu.

##### 1. Teknik Observasi

Heryadi (2015: 84) mengatakan “Teknik observasi adalah Teknik pengumpulan data dengan cara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa.”

Penulis simpulkan bahwa Teknik observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk mengamati peristiwa atau keadaan. Teknik ini penulis gunakan untuk mengetahui sikap dan perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran.

##### 2. Teknik Tes

Heryadi (2015: 90) mengatakan “Teknik tes merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran secara langsung kepada suatu objek (manusia/benda).”

Teknik ini penulis gunakan untuk mencapai nilai dari hasil belajar peserta didik dari mulai pembelajaran (*pretest*) hingga pembelajaran selesai (*posttest*). Teknik ini penulis gunakan untuk mengetahui hasil pembelajaran peserta didik dari awal hingga akhir pembelajaran. Dan untuk mengetahui kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan serta kemampuan menyajikan tanggapan kualitas karya teks ulasan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*.

### 3. Teknik Wawancara

Penulis melakukan wawancara kepada dua pihak yaitu wawancara kepada guru dan wawancara kepada peserta didik. Wawancara kepada guru adalah untuk mendapatkan informasi permasalahan mengenai pembelajaran. Wawancara kepada peserta didik dilakukan setelah melaksanakan pembelajaran. Informasi yang diperoleh dari peserta didik adalah mengenai kesan yang dirasakan oleh peserta didik setelah melakukan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write*.

### **E. Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan dan mengolah data. Alat tersebut dapat berupa lembar kerja, wawancara dan alat elektronik seperti kamera digital/gawai.

Berdasarkan uraian tersebut, instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.



**Keterangan:**

BT = Belum Tampak

MT = Mulai Tampak

MB = Mulai Berkembang

MK = Mulai Konsisten

**Pedoman Penilaian Sikap**

Skor = Jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Konvensi Nilai} = \text{Nilai} / 100 \times 4$$

Kategori nilai data dapat dilihat pada konversi nilai sikap (BT, MT, MB, MK)

## 1) Religius

1. Sama sekali tidak menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (BT)
2. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar tetapi tidak konsisten.  
(MT)
3. Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar mulai konsisten.  
(MB)
4. Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar secara konsisten dan terus menerus. (MK)

## 2) Peduli

1. Sama sekali tidak menunjukkan sikap peduli terhadap guru ketika memberikan tugas dalam bentuk soal dan pertanyaan, meminta siswa untuk berkelompok untuk menjawab tugas, serta melakukan presentasi hasil diskusi. (BT)

2. Masih belum konsisten menunjukkan sikap peduli ketika guru memberikan tugas dalam bentuk soal dan pertanyaan, meminta siswa untuk membentuk kelompok untuk menjawab tugas, serta mempresentasikan hasil diskusi. (MT)
3. Mulai konsisten dan mulai menunjukkan sikap peduli ketika guru memberikan tugas dalam bentuk soal dan pertanyaan, meminta siswa untuk berkelompok untuk menjawab tugas serta mempresentasikan hasil diskusi. (MB)
4. Konsisten menunjukkan sikap peduli ketika guru memberikan tugas dalam bentuk soal dan pertanyaan, meminta siswa untuk berkelompok untuk menjawab tugas dan mempresentasikan hasil diskusi. (MK)

c. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara guru dimaksudkan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik sedangkan wawancara peserta didik sebagai alat ukur penulis terhadap respon peserta didik terhadap pembelajaran menelaah dan menyajikan teks ulasan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* yang telah dilakukan. Berikut pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Wawancara Guru**

No.	Pertanyaan
1.	Permasalahan apa yang ada di kelas VIII MTS AL MASHBAH Cikeleng Tasikmalaya dalam pembelajaran bahasa Indonesia?
2.	Apa penyebab peserta didik belum mampu menguasai kemampuan tersebut?
3.	Media apa yang biasa digunakan dalam setiap pembelajaran bahasa Indonesia?

4.	Bagaimana motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia?
----	---

#### d. Silabus

Seperti yang sudah dipaparkan dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa silabus adalah acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran.

#### 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah,

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau sub tema yang dilaksanakan satu kali pertemuan atau lebih.

#### **F. Sumber Data**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki hasil pembelajaran, oleh karena itu bersifat penelitian kasus sehingga sumber data penelitiannya terbatas, yaitu hanya yang terjadi pada peserta didik atau yang menghadapi permasalahan yakni peserta didik yang berjumlah 23 orang, peserta didik yang dimaksud adalah berikut ini.

**Tabel 3.5**  
**Daftar Peserta didik kelas VIII C**  
**MTs AL Mashbah Cikeleng**

No	Nama	L/P
1	Aditya R.	L
2	Andi H.	P
3	Andika P.	L
4	Allya F.	P
5	Asep K.	L
6	Damelba	P
7	Dede R.	L
8	Jamil K.	L
9	Kiki R.	P
10	M. Rizki	L
11	Nisa A.	P
12	Ripa A.	P
13	Ridwan	L
14	Salwa N.	P
15	Tina	P
16	Fauzi N.	L

## **G. Langkah-langkah Penelitian**

Dalam setiap kegiatan tentunya memiliki langkah-langkahnya. Dalam penelitian ini, langkah-langkah yang dilakukan penulis mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Heryadi (2015: 58) sebagai berikut.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rencana tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan

Berdasarkan pendapat tersebut, langkah pertama penulis melaksanakan observasi untuk melihat permasalahan-permasalahan yang muncul di sekolah sehingga dapat dikenali dan menentukan masalah untuk dipecahkan dengan metode penelitian tindakan kelas. Penulis mengidentifikasi masalah yang diteliti yaitu dengan observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan di MTS Al Mashbah Cikeleng Singaparna Tasikmalaya dan melaksanakan wawancara dengan guru bahasa Indonesia yaitu Ibu Lilih Muplihah, S.Pd. yang kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa permasalahan peserta didik berada pada kurangnya penguasaan materi menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan tanggapan teks ulasan. Kekurangmampuan peserta didik dalam menelaah struktur teks ulasan yang meliputi identitas, orientasi, tafsiran, evaluasi dan rangkuman serta kebahasaan teks ulasan yang meliputi konjungsi penerang, konjungsi temporal, konjungsi penyebab, kata kerja material serta memuat pernyataan saran/rekomendasi. Selanjutnya penulis menentukan cara untuk

memperbaiki dan meningkatkan kemampuan pembelajaran tersebut dengan model pembelajaran *Think Talk Write*.

Langkah kedua penulis membangun kerangka pikir penelitian yakni faktor-faktor yang muncul, mempengaruhi atau mengganggu. Selanjutnya penulis menyusun instrumen penelitian yang menjadi fokus penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan pedoman dan kriteria yang digunakan. Instrumen penelitian yang penulis siapkan dalam penelitian ini adalah; silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, pedoman tes, dan pedoman wawancara, pedoman observasi.

Pelaksanaan tindakan direncanakan beberapa siklus. Siklus I pelaksanaan dilakukan dengan memberikan tugas kepada peserta didik untuk menelaah struktur (identitas, orientasi, tafsiran, evaluasi dan rangkuman) dan kebahasaan teks ulasan (konjungsi penerang, konjungsi temporal, konjungsi penyebab, kata kerja material dan pernyataan berupa saran/rekomendasi) serta menyajikan tanggapan teks ulasan. Siklus II dan selanjutnya (jika belum tercapai) pelaksanaan disesuaikan dengan refleksi dari siklus sebelumnya.

Penulis mendeskripsikan hasil dari proses tindakan yang telah dilaksanakan. Tujuannya yaitu untuk menjabarkan tingkat ketercapaian berdasarkan standar keberhasilan yang telah ditetapkan. Melalui pendeskripsian tersebut, penulis mengetahui persentasi peserta didik yang belum dan sudah mencapai standar keberhasilan belajar.

Setelah mendeskripsikan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan, penulis menganalisis mengapa masih ada peserta didik yang belum mencapai standar kompetensi sedangkan peserta didik yang lain sudah. Penganalisisan tersebut menjadi dasar penulis untuk merfleksikan faktor apa yang menyebabkan masih adanya peserta didik yang belum berhasil.

Jika hasil analisis pada siklus I ternyata masih banyak peserta didik yang belum berhasil mencapai kompetensi pembelajaran dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan dan menyajikan tanggapan teks ulasan, berdasarkan pada siklus I maka dilaksanakan siklus II. Pelaksanaan siklus II disesuaikan dengan refleksi dari siklus I. Selanjutnya jika hasil analisis pada siklus II ternyata masih ada peserta didik yang belum berhasil mencapai kompetensi pembelajaran dalam struktur dan kebahasaan teks ulasan dan menyajikan tanggapan teks ulasan, berdasarkan pada siklus II, maka dilaksanakan siklus III.

Melalui langkah-langkah tersebut penulis melaksanakan penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Setelah selesai melakukan penelitian penulis akan mengolah data dan menganalisis data penelitian. Dalam mengolah data penelitian penulis akan mengacu pada kriteria penilaian. Penulis menganalisis data penelitian ini dengan mempersentasikan hasil proses belajar dan hasil belajar peserta didik.

## H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah melakukan penelitian, penulis mengolah data dan menganalisis data penelitian. Dalam mengolah data peneliti mengacu pada kriteria penilaian. Untuk mengolah data dan menganalisis data dalam penelitian ini dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan data, yaitu mengumpulkan seluruh data yang diperlukan, diantaranya a). data awal kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan serta menyajikan tanggapan teks ulasan peserta didik kelas VIII MTs Al Mashbah Cikeleng Tasikmalaya, b). data kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan tanggapan teks ulasan pada siklus I dan II, c). data aspek sikap peserta didik saat proses pembelajaran, d). data berupa penilaian guru terhadap performa penulis ketika mengajar, e). data berupa respon atau pendapat peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*, dan f). data berupa gambar atau dokumentasi proses pembelajaran.
2. Mengklasifikasikan data, yaitu penulis mengelompokkan data yang diperoleh dengan menggunakan teknik observasi yakni data awal kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan serta memproduksi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII MTs Al Mashbah Cikeleng Tasikmalaya, data aspek sikap peserta didik saat proses pembelajaran, data berupa penilaian guru terhadap performa penulis ketika mengajar, serta data berupa gambar atau dokumentasi proses pembelajaran.

Kemudian mengelompokkan data yang diperoleh dengan menggunakan teknik tes/pengukuran yakni data kemampuan peserta didik menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan tanggapan teks ulasan pada siklus I dan II. Selanjutnya mengelompokkan data yang diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara yakni data berupa respon atau pendapat peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*.

3. Analisis dan Persentasi, yaitu penulis menganalisis data yang penulis peroleh dari penelitian, kemudian penulis mempersentasikannya. Pada langkah ini penulis menganalisis data awal yaitu kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan tanggapan teks ulasan, kemudian mempersentasikan jumlah peserta didik yang sudah dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Kemudian setelah penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* penulis menganalisis kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan tanggapan teks ulasan pada siklus I dan II kemudian mempersentasikan jumlah peserta didik yang sudah dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Selanjutnya penulis menganalisis aspek sikap berupa keaktifan, kesungguhan, dan kerja sama peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* lalu mempersentasikan jumlah peserta didik sesuai dengan sikap setiap individu dalam

hal keaktifan, kesungguhan, dan kerja sama. Terakhir, penulis menganalisis respon atau pendapat peserta didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan penulis.

4. Penafsiran data, yaitu penulis menafsirkan data penelitian yang penulis peroleh yaitu keberhasilan atau ketidakberhasilan peserta didik. Pada langkah ini penulis melakukan penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus. Pada siklus I ternyata hasil yang didapat belum memuaskan karena masih ada beberapa peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, sehingga harus melakukan tindakan selanjutnya yaitu melakukan pembelajaran siklus II. Setelah pembelajaran siklus II selesai dilakukan, hasilnya sudah memuaskan karena seluruh (100%) peserta didik telah mencapai kriteria ketuntasan minimal, atau penelitian pada siklus II bisa dikatakan berhasil.
5. Menjelaskan dan menyimpulkan hasil penelitian, yaitu penulis menyusun simpulan hasil penelitian yang sudah penulis laksanakan. Pada langkah ini penulis menjelaskan dan menyimpulkan hasil penelitian bahwa penelitian yang dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII MTs Al Mashbah Cikeleng Tasikmalaya pada pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan tanggapan teks ulasan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dinyatakan berhasil.

## **I. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian di MTS Al Mashbah Cikeleng tahun Ajaran 2020/2021,. Waktu penelitian dari bulan Januari-Juli2020.